

PENGEMBANGAN MEDIA FILM BISU (VISUAL GERAK) PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN KELAS IV DI SDN CIBEUREUM

Rika Rindayanti¹, Mohammad Fahmi Nugraha², Meiliana Nurfitriani³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

¹ rikaarindayanti@gmail.com

² m.fahminugraha@umtas.ac.id

³ Meiliana.nurfitriani@umtas.ac.id

Article History

Abstract

Historical Articles

Be accepted:

January 2020

Be accepted:

Mart 2020

Issued:

Juny 2020

Keywords:

Learning Media,
Mute Film Learning
Media (Visual
Motion), Job Types

This research and development aims to create a learning media that is silent film (visual motion) in order to find out the quality of the media that has been developed based on assessment by media experts, material experts and assessment by 24 students on the material types of work and knowing student responses to silent media learning media (visual motion) that have been developed. The method used in the study was using the 4D model method developed by S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melvyn I. This research was conducted because there were several obstacles in class IV B of Cibereum Elementary School during the learning process, namely the lack of students' interest in participating in social studies subjects and the lack of variations in the media used by teachers when teaching and learning activities took place. The data collection techniques and instruments in this study used test techniques, namely initial tests and final tests, and used questionnaires addressed to several experts, while the data analysis techniques in this study used descriptive statistics, namely by describing or describing collected data. Based on the research that has been done in the fourth grade of SDN Cibereum, it can be seen that the result is an increase in the results of different tests, because it can be seen from the diagram results of the initial test and final test students get better grades with average scores the final test was 8.2 while the average score of students in the initial test was 7.5.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk membuat sebuah media pembelajaran yaitu film bisu (visual gerak) guna untuk mengetahui kualitas media yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian oleh ahli media, ahli materi dan penilaian oleh 24 orang siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan serta mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran film bisu (visual gerak) yang telah dikembangkan. Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan metode model 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik tes yaitu tes awal dan tes akhir, serta menggunakan angket yang ditujukan kepada

beberapa ahli, sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil yang didapatkan yaitu mengalami kenaikan dalam hasil tes yang berbeda-beda, karena dapat dilihat dari diagram hasil uji tes awal dan tes akhir siswa mendapatkan nilai yang lebih bagus dengan rata-rata nilai pada tes akhir yaitu 8,2 sedangkan nilai rata-rata siswa pada tes awal yaitu 7,5.

1. PENDAHULUAN

Pada awalnya media sebagai alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah *Audio Visual Aids* (alat bantu pandang/dengar), media juga disebut sebagai *instructional materials* (materi pembelajaran) dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah *instructional media* (media pendidikan atau media pembelajaran). Media pembelajaran banyak sekali macamnya, tetapi peneliti hanya menggunakan penelitian dengan media visual gerak, contohnya film bisu.

Film bisu (*silent movie*) adalah film yang diproduksi tanpa dialog dan rekaman suara, berasal dari periode sebelum diperkenalkannya film bersuara. Dalam film bisu yang dibuat untuk hiburan, dialog disampaikan melalui gerak isyarat, pantomim, dan telop antar judul, setelah adanya film bersuara, film bisu terus diproduksi, tetapi makin jarang. Charlie Chaplin (pembuat film) membuat dua film bisu pada tahun 1930-an, dan mengurangi produksi filmnya setelah film bersuara menjadi lumrah. Dalam dunia pendidikan film bisu juga sering dipakai sebagai media pembelajaran, tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan terlihat menarik dan siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh pun memuaskan.

Peneliti menggunakan media film bisu pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV. Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan orang untuk memenuhi kebutuhan dan sebagainya, untuk memperoleh semua kebutuhan tersebut

diperlukan uang sehingga untuk memperoleh uang orang harus bekerja. Banyak sekali macam-macam jenis pekerjaan, ada pekerjaan yang menghasilkan barang dan ada pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang disebut produksi atau pekerjaan yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa yang dibutuhkan masyarakat atau menawarkan jasa seperti kesehatan, pendidikan, dll.

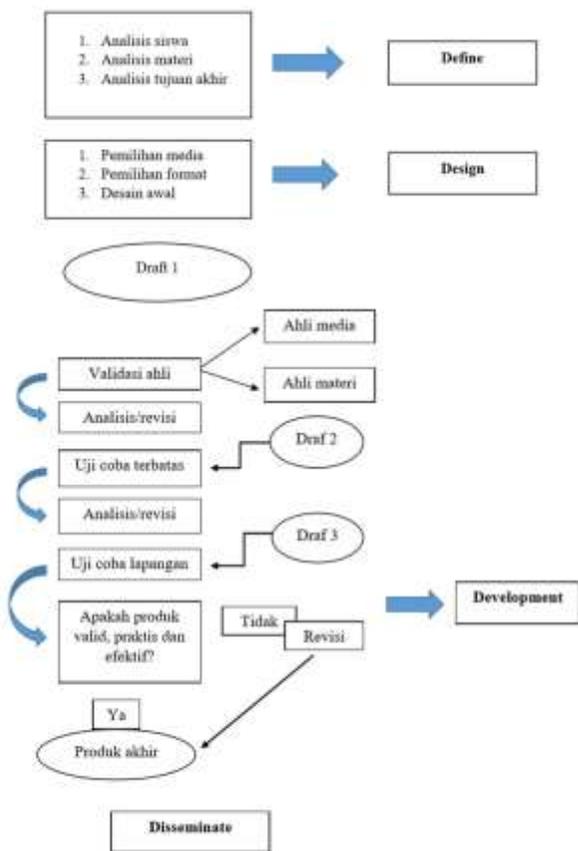
Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV masih ada siswa yang hasil belajarnya rendah, terutama pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS dan minimnya variasi media pembelajaran. Dari hasil wawancara siswa yang menyukai mata pelajaran IPS hanya sebagiannya saja, sehingga beberapa orang siswa kurang menyukai mata pelajaran IPS.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D), maksudnya penelitian diarahkan dalam bentuk menghasilkan media pembelajaran berupa film bisu (visual gerak). Penelitian ini menggunakan metode penelitian model 4D.

Desain ini pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum dilakukan uji coba dilapangan perangkat pembelajaran telah dilakukan revisi berdasarkan penilaian, saran dan masukan para ahli. Validasi ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh Moh. Fahmi Nugraha, M.Pd yang sudah ahli dalam pembuatan media

film bisu dan Yopa Taufik Saleh, M.Pd yaitu ahli materi, sedangkan uji coba terbatas dilakukan oleh perwakilan 3 orang siswa dan 1 orang guru, kemudian dilakukan revisi/analisis berdasarkan penilaian dari validasi ahli dan uji coba terbatas, setelah revisi/analisis selesai maka dilakukan uji coba lapangan yaitu oleh seluruh siswa di kelas yang lain, setelah uji coba lapangan dilakukan selanjutnya dilihat lagi apakah media film bisu tersebut sudah valid, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran, jika ya maka media film bisu tersebut sudah cocok digunakan sebagai sumber belajar dan sudah mencapai produk akhir yaitu media film bisu tersebut. Adapun langkah dan desain penelitian diuraikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes (tes awal dan tes akhir) dan berupa angket/kuisioner yang ditujukan untuk pihak-pihak tertentu. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1997: 138). Teknik tes digunakan untuk menjaring data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal maupun tes akhir, yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan media pembelajaran film bisu.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa soal-soal essay yang terdiri dari 8 soal untuk tes awal dan tes akhir, dan angket/quesioner untuk validasi ahli, uji coba terbatas, dan uji coba lapangan. Soal-soal tersebut berkaitan dengan mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Setelah mengerjakan soal-soal tersebut siswa diberi penilaian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengembangan media film bisu terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Analisis data ini diperlukan setelah data diperoleh melalui instrumen yang telah dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui angket dari ahli materi dan ahli media, guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang diperlukan dalam

penelitian pengembangan ini dapat berupa teknik analisis kevalidan, berdasarkan data hasil validasi media pembelajaran dari beberapa ahli dapat ditentukan rata-rata skor aspek yang diberikan masing-masing validator.

3. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan adalah 1x35 menit atau selama satu jam pelajaran. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 April 2019, sebelum pertemuan pertama dilaksanakan, terlebih dahulu siswa melaksanakan tes awal dengan mengisi soal-soal sebanyak 8 nomor berupa soal essay, setelah tes awal dilaksanakan kemudian dilaksanakan penelitian selama 2 kali pertemuan, dan setelah pertemuan kedua selesai dilakukan lagi tes akhir yaitu siswa mengerjakan soal-soal essay kembali dengan materi yang sudah dijelaskan, sehingga teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu, responden diberikan lembar berupa tes yaitu tes awal dan tes akhir, selanjutnya responden mengisi lembar tes tersebut berupa soal essay.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis validitas instrumen, divalidasi terlebih dahulu oleh Yopa Taufik Saleh, M.Pd dan Moh. Fahmi Nugraha, M.Pd yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi dan media yang dikembangkan, setelah divalidasi hasilnya dinyatakan valid dengan jumlah 8 soal essay. Validasi tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar materi dan media yang di uji cobakan mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Nilai rata-rata dalam pengembangan media menurut ahli materi adalah 41. Hasil validasi dari ahli materi dapat dilihat dari angket penilaian yaitu jumlah skor dibagi jumlah responden. Hasil validasi menurut

ahli materi sudah memenuhi standar kelayakan sebagai bahan pembelajaran kelas IV, validator mengungkapkan bahwa materi sudah memiliki kesesuaian isi dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian. Materi yang disampaikan sudah sesuai pula dengan tujuan yang akan dicapai, semua item media dengan materi saling mendukung satu sama lain, serta penanaman setiap item pada media juga sudah sesuai dengan bahasa yang dipakai pada materi. Teknik penyajian media mudah dimengerti, menarik dan sesuai dengan perkembangan anak SD. Produk sudah layak untuk diujicobakan di kelas IV dengan tidak ada perbaikan.

Nilai rata-rata dalam pengembangan media menurut ahli media adalah 38. Hasil validasi menurut ahli media cukup memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran film bisu terhadap materi IPS jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD. Media sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu tentang jenis-jenis pekerjaan, properti yang digunakan oleh pemain sesuai dengan materi jenis-jenis pekerjaan contohnya seseorang yang berprofesi sebagai petani memakai kostum dengan membawa peralatan yang dipakai untuk pergi ke sawah, film yang dibuat sudah jelas dengan materi yang disampaikan contohnya seseorang yang berprofesi sebagai tukang pijat sedang memijat pasiennya, media film bisu yang dibuat sudah menarik dan layak digunakan sebagai bahan ajar siswa kelas IV SD dengan perbaikan durasi lebih diperpanjang, ditambah keterangan dan judul dalam pembuatan media film bisu.

Hasil validasi dosen ahli kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas 5 yang berjumlah 35 orang siswa. Data yang diperoleh di deskripsikan dengan kata-kata yaitu berupa data kualitatif. Dalam penelitian ini ada 2 uji coba, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Uji coba

terbatas dilaksanakan oleh 3 orang siswa dan 1 orang guru, ketiga siswa tersebut mengerjakan soal yang akan diuji cobakan pada uji coba lapangan, setelah uji coba terbatas dilaksanakan, kemudian dilakukan uji coba lapangan kepada siswa yang dijadikan kelas penelitian.

Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pengembangan media menurut uji coba terbatas oleh guru adalah 37. Hasil validasi menurut uji coba terbatas oleh guru cukup memenuhi standar kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran film bisu terhadap materi IPS jenis-jenis pekerjaan untuk siswa kelas IV SD. Validator mengungkapkan bahwa konten materi yang terkandung dalam media film bisu sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian. Gestur, properti yang digunakan oleh pemain sudah sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu jenis-jenis pekerjaan, profesi yang dilakukan sangat jelas contohnya seorang dokter datang ke rumah pasien untuk mengobati pasien nya yang sedang sakit. Antara materi sama media yang dibuat mudah dipahami, media film bisu yang dibuat sudah layak digunakan dengan perbaikan durasi lebih diperpanjang lagi.

Hasil tes awal pada uji coba lapangan masih ada siswa yang nilainya rendah yaitu 55 sebanyak 2 orang dan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 7 orang, sedangkan siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 3 orang dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 8 orang, sehingga hasilnya pada tes awal masih banyak siswa yang kurang memahami materi jenis-jenis pekerjaan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal adalah 7,5.

Hasil tes akhir pada uji coba lapangan dilakukan terhadap 17 siswa dengan nilai yang diperoleh siswa sudah mengalami kenaikan dibanding hasil tes awal, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang, yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang

dan sisanya mendapat nilai 80 atau yang betul semua sebanyak 14 orang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir adalah 8,2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Cibeureum, telah ditemukan beberapa jawaban dari penelitian, diantaranya media film bisu dapat meningkatkan minat belajar siswa karena dapat dilihat dari angket yang diisi oleh siswa kebanyakan senang belajar dengan menggunakan media film bisu khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan sangat memperhatikan dengan tertib pada saat guru menjelaskan pengembangan media film bisu yang diberikan pada siswa sangat bagus karena respon yang diberikan siswa sangat baik contohnya pada saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang bertanya mengenai materi yang dijelaskan yaitu tentang jenis-jenis pekerjaan. Respon siswa sangat detail memperhatikan satu persatu profesi yang sedang dilakukan dalam film bisu mengenai materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.

Jadi dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan yang signifikan dalam pengembangan media film bisu mengenai materi jenis-jenis pekerjaan yang diajarkan pada siswa kelas IV, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir yang disajikan dalam diagram gambar bahwa nilai yang diperoleh siswa semakin berkembang.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian media yang dikembangkan melalui uji coba terbatas dan uji coba lapangan bahwa kemampuan dalam menerapkan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan melalui media film bisu (visual gerak) mengalami kenaikan dalam hasil tes yang berbeda-beda.

Interaksi dalam belajar mengajar menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, keterlibatan siswa-siswa dan peneliti dalam setiap kegiatan sangat mempengaruhi pemahaman siswa dalam memahami materi. Semakin optimalnya peran siswa dan guru dalam memanfaatkan kesempatan berinteraksi secara pedagogis dan secara sosial. Guru menggunakan materi dapat memenuhi kebutuhan siswa yang relevan dengan dunia nyata.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa sudah mampu membedakan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Dari hasil tes awal dan tes akhir siswa juga mampu mengisi soal-soal yang diberikan guru dengan sangat baik, namun ada juga kekurangan yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung yaitu kurangnya fasilitas yang diberikan oleh sekolah contohnya pada saat media film bisu ditayangkan tidak adanya infocus sehingga siswa harus menonton film bisu hanya dari laptop dan itu sangat tidak efisien dalam penjelasan materi yang ditayangkan lewat media film bisu tersebut.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media film bisu dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dapat dilihat dari hasil tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa mengalami kenaikan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal yaitu 7,5 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat tes akhir yaitu 8,2.

Pengembangan media film bisu sebagai sumber belajar bagi siswa sangat bagus digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, karena dapat dilihat dari angket yang diisi oleh beberapa ahli pada saat di uji cobakan diantaranya ahli media, ahli materi, dan uji coba terbatas dimana hasil perhitungan nilai dari ahli media yaitu sebesar 38, perhitungan

dari ahli materi sebesar 41, dari uji coba terbatas oleh guru sebesar 37, dan dari uji coba terbatas oleh 3 orang siswa sebesar 50 kemudian diuji cobakan kepada beberapa ahli kemudian media tersebut diuji cobakan langsung kepada kelas yang dijadikan objek penelitian.

Respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung sangat baik, karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa sangat memperhatikan dengan teliti dan disiplin mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa pun sangat aktif pada setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga pada saat dilakukan pengisian angket mengenai media film bisu yang ditayangkan siswa sudah paham dan mengisi angket tersebut sesuai dengan yang mereka pahami.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ambarwati, Esti. 2012. *Keefektifan Media Film Bisu dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Maos Kabupaten Cilacap*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arselan, Rizali. 2015. *Pengaruh Model Cooperative Learning STAD Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas III SDN 3 Karangsembung*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darmawan, Deni. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Maolani, Ilam. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA, cv.
- Suswanto, Hari. 2018. Penelitian Pendidikan. Tangerang: Tira Smart
- Subekti, Hasan. 2010. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains SMP Berorientasi Pendidikan Berkarakter dengan Model Kooperatif pada Materi Sensitivitas Indra Peraba, Vol. 21 No. 2, 2012.
- Rochmad. 2011. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Jaeng, Maxinus. 2010. Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah dengan cara Perseorangan dan Kelompok Kecil (Model PPKK). Skripsi, Universitas Taduloku Palu.
- Siswanto, Budi. 2011. Pengembangan Model Penyelenggaraan *Work-Based Learning* pada Pendidikan Vokasi Diploma III Otomotif. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nursyahidah, Farida. 2011. Penelitian Pengembangan. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, Andi. 2013. Pengukuran Kualitas Pelayanan Jasa Menuju Perbaikan Pelayanan Pelanggan pada SMK Negeri 2 Wonogiri. Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Izza, Ni'matul. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV MI Yaspuri Malang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Putra Nusa. 2015. Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, Nurul. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan *Adobe Flash CS5* untuk SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada Kompetensi Dasar Menggunakan Sistem Informasi Manajemen. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhikmah, Farida. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Macromedia Flash 8 Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa MTs Kelas VIII Semester 2 (Materi Pokok Ibadah Haji dan Umroh). Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.